

## **Pemberdayaan Perempuan Melalui Pendampingan Pengolahan Jamur Tiram Putih di Pondok Pesantren Mamba'ussunah Kebaman, Banyuwangi**

**Riza Rahimi Bachtiar<sup>1</sup>, Sari Wiji Utami<sup>2</sup>, Kurniawan Muhammad Nur<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Agribisnis, Politeknik Negeri Banyuwangi

<sup>1</sup>rizarahimi@poliwangi.ac.id

*Received: 13 Oktober 2019; Revised: 7 Agustus 2020; Accepted: 15 Juni 2022*

### **Abstract**

*Women's Empowerment is a process of bottom-up gender empowerment transformation, both individually and in groups because of the growing awareness of women's involvement in various sectors. One of the activities to empower women is the implementation of non-formal education. Mamba'ussunah Islamic Boarding School is an educational institution that also conducts white oyster mushroom cultivation activities. White oyster mushroom cultivation is done traditionally and done by a limited people. Oyster mushroom cultivation business activities have not been able to provide maximum benefits. There are several factors that lead to the low profits derived from the cultivation of white oyster mushrooms, such as: the limited people conducting cultivation activities, the low public knowledge about oyster mushroom cultivation techniques, as well as the lack of knowledge about processing white oyster mushroom processed products that can increase selling prices white oyster mushroom. White oyster mushroom products are mostly sold fresh, without having an attractive packaging. This causes the selling price of white oyster mushrooms not optimal, and the benefits obtained also cannot be maximized. The solution that can be offered to partner groups, in this case the Mamba'ussunah Islamic Boarding School, is to carry out empowerment activities especially for women. Therefore, women can be independence, creative, can increase the selling price of white oyster mushroom products, provide learning about the importance of attractive packaging and can get the maximum benefit. This solution is expected so that women in the Mamba'ussunah Islamic Boarding School can increase their income and profits. The expected output targets of this activities are: 1) Increased ability, skills and success of women in processing white oyster mushrooms. 2) Provide training and assistance on the importance of attractive packaging, so that the selling price of white oyster mushroom products can increase.*

**Keywords:** *nugget; oyster mushroom; women empowerment*

### **Abstrak**

Pemberdayaan Perempuan (*women empowerment*) adalah sebuah proses transformasi relasi kuasa gender yang bersifat dari bawah ke atas (*bottomup*), baik secara individual maupun kelompok karena berkembangnya kesadaran akan keterlibatan perempuan dalam berbagai sektor. Salah satu kegiatan pemberdayaan perempuan adalah penyelenggaraan pendidikan non formal. Pondok Pesantren Mamba'ussunah merupakan lembaga pendidikan yang juga melakukan kegiatan budidaya jamur tiram putih. Kegiatan budidaya jamur tiram putih dilakukan secara sederhana dan dikerjakan oleh tenaga kerja yang terbatas. Kegiatan usaha budidaya jamur tiram ini belum dapat memberikan keuntungan yang maksimal. Terdapat beberapa faktor yang mengakibatkan rendahnya keuntungan yang

# Pemberdayaan Perempuan Melalui Pendampingan Pengolahan Jamur Tiram Putih di Pondok Pesantren Mamba'ussunah Kebaman, Banyuwangi

Riza Rahimi Bachtiar, Sari Wiji Utami, Kurniawan Muhammad Nur

---

didapat dari usaha budidaya jamur tiram putih, yaitu: terbatasnya tenaga kerja yang melakukan kegiatan budidaya, rendahnya pengetahuan masyarakat mengenai teknik budidaya jamur tiram, serta kurangnya pengetahuan mengenai pengolahan produk olahan jamur tiram putih yang dapat meningkatkan harga jual jamur tiram putih. Produk jamur tiram putih sebagian besar langsung dijual secara segar, tanpa memiliki kemasan yang menarik. Hal ini menyebabkan harga jual jamur tiram putih menjadi tidak maksimal, dan keuntungan yang didapatkan juga tidak dapat maksimal. Solusi yang dapat ditawarkan kepada kelompok mitra, dalam hal ini Pondok Pesantren Mamba'ussunah adalah dengan melakukan kegiatan pemberdayaan khususnya pada kaum perempuan. Sehingga kaum perempuan memiliki tingkat kemandirian, kreatifitas, dapat meningkatkan harga jual produk jamur tiram putih, pemberian pembelajaran mengenai pentingnya kemasan yang menarik dan dapat mendapatkan keuntungan yang maksimal. Solusi ini diharapkan agar kaum perempuan di lingkungan Pondok Pesantren Mamba'ussunah dapat meningkatkan pendapatan dan keuntungannya. Target luaran yang diharapkan dari kegiatan PKM ini adalah: 1) Meningkatnya kemampuan, keterampilan, dan keberhasilan kaum perempuan dalam mengolah jamur tiram putih. 2) Memberikan pelatihan dan pendampingan mengenai pentingnya kemasan yang menarik, sehingga harga jual produk jamur tiram putih dapat meningkat. 3) Meningkatnya keterampilan masyarakat untuk berwirausaha dan mengolah produk jamur tiram putih, serta meningkatkan kesejahteraan melalui pemberdayaan kaum perempuan.

**Kata Kunci:** jamur tiram; nugget; pemberdayaan perempuan

## A. PENDAHULUAN

Pemberdayaan Perempuan (*women empowerment*) adalah sebuah proses transformasi relasi kuasa gender yang bersifat dari bawah ke atas (*bottomup*), baik secara individual maupun kelompok karena berkembangnya kesadaran akan keterlibatan perempuan dalam berbagai sektor. Salah satu kegiatan pemberdayaan perempuan adalah penyelenggaraan pendidikan non formal. Pendidikan non formal hadir karena adanya keterbatasan pendidikan formal untuk mengatasi masalah pendidikan. Tujuan dari pendidikan non formal adalah dapat meningkatkan pemberdayaan terhadap perempuan sehingga dapat mandiri dalam bidang ekonomi maupun sosial masyarakat. Pendidikan nonformal adalah setiap kegiatan yang terorganisir dan sistematis di luar sistem persekolahan yang mapan, dilakukan secara mandiri atau merupakan bagian penting dari kegiatan yang lebih luas yang sengaja dilakukan untuk melayani peserta didik tertentu didalam mencapai tujuan

belajarnya. Melalui bidang pendidikan, dapat dilakukan berbagai bentuk pelatihan pendidikan dan keterampilan untuk meningkatkan mutu Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada sehingga kecakapan, kemampuan dan keahlian masyarakat terutama ibu rumah tangga dapat meningkat (Syandrawati, 2016)

Pendidikan non formal sangat bermanfaat dan penting untuk dilakukan untuk mengembangkan keterampilan khususnya bagi perempuan. Keterlibatan perempuan dalam sektor usaha produktif akan menimbulkan perubahan sosial. Masuknya perempuan dalam pasar kerja atau kerja produktif berpengaruh terhadap kegiatan ekonomi rumahtangga, sehingga terjadi perubahan struktur ekonomi keluarga (Wisadirana, 2004). Pondok Pesantren Mamba'ussunah merupakan lembaga pendidikan yang juga melakukan kegiatan budidaya jamur tiram putih. Kegiatan budidaya jamur tiram putih dilakukan secara sederhana dan dikerjakan oleh tenaga kerja

yang terbatas. Kegiatan usaha budidaya jamur tiram ini belum maksimal, hal ini menunjukkan bahwa hasil dari usaha budidaya jamur tiram belum dapat memberikan keuntungan yang maksimal. Sehingga, tingkat pendapatan yang berasal dari budidaya jamur ini masih rendah. Terdapat beberapa faktor yang mengakibatkan rendahnya keuntungan yang didapat dari usaha budidaya jamur tiram putih, yaitu: terbatasnya tenaga kerja yang melakukan kegiatan budidaya, rendahnya pengetahuan masyarakat mengenai teknik budidaya jamur tiram, ruangan tempat budidaya jamur tiram yang masih sangat sederhana, serta kurangnya pengetahuan mengenai pengolahan produk olahan jamur tiram putih yang dapat meningkatkan harga jual jamur tiram putih. Produk jamur tiram putih sebagian besar langsung dijual secara segar, tanpa memiliki kemasan yang menarik. Hal ini menyebabkan harga jual jamur tiram putih menjadi tidak maksimal, dan keuntungan yang didapatkan juga tidak dapat maksimal. Produk jamur tiram putih di Pondok Pesantren Mambausunah dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Produk Jamur Tiram Putih di Pondok Pesantren Mambausunah

Salah satu upaya untuk meningkatkan kegiatan budidaya jamur tiram putih telah dilakukan oleh Politeknik Negeri Banyuwangi pada tahun 2018. Politeknik Negeri Banyuwangi melakukan pengembangan rumah jamur tiram putih, yang bertujuan untuk memperbaiki sarana dan prasarana rumah jamur tiram putih, memberikan baglog yang steril, membuat rak peletakan baglog jamur tiram putih, dan melakukan penyuluhan mengenai pentingnya pembukuan keuangan. Namun, masih terdapat berbagai permasalahan di Pondok

pesantren Mamba'ussunah ini. Salah satu permasalahannya adalah terdapat banyak perempuan yang belum mendapatkan pengetahuan mengenai cara pengolahan jamur tiram putih menjadi berbagai produk olahan. Hal ini menyebabkan jamur tiram putih hanya dijual secara langsung dengan harga jual yang relatif murah (harga jamur segar adalah Rp 8.000,-/kg padahal di pasar bisa mencapai Rp 10.000,-/kg). Perempuan di lingkungan pondok pesantren relative banyak dan sebagian besar berprofesi sebagai ibu rumah tangga. Kaum perempuan di lingkungan pondok pesantren dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Kaum Perempuan di Pondok Pesantren Mamba'ussunah

Kegiatan pemberdayaan perempuan melalui pendampingan pengolahan jamur tiram putih di Pondok Pesantren Mamba'ussunah sangat diperlukan, sehingga dapat meningkatkan keterampilan perempuan, tingkat kemandirian, meningkatkan harga jual produk, dan dapat meningkatkan pendapatan kaum perempuan. Pendampingan dan pembinaan merupakan bagian dari proses pembelajaran. Pendampingan bertujuan untuk membantu kaum perempuan belajar dalam melaksanakan pembelajaran. Pendampingan ini meliputi beberapa aspek, yakni:

1. Memberikan peluang (*enabling*) atau fasilitasi merupakan fungsi yang berkaitan dengan pemberian motivasi dan kesempatan bagi masyarakat;
2. Memberikan kekuatan (*empowering*) yang merupakan kaitan dengan pendidikan dan pelatihan guna memperkuat kapasitas masyarakat (*capacity building*). Membangkitkan kesadaran masyarakat, menyampaikan informasi, menyelenggarakan pelatihan bagi

# Pemberdayaan Perempuan Melalui Pendampingan Pengolahan Jamur Tiram Putih di Pondok Pesantren Mamba'ussunah Kebaman, Banyuwangi

Riza Rahimi Bachtiar, Sari Wiji Utami, Kurniawan Muhammad Nur

masyarakat adalah beberapa tugas yang berkaitan dengan penguatan;

3. Melindungi (*protecting*) merupakan interaksi antara pendamping dengan lembaga-lembaga eksternal atas nama dan demi kepentingan masyarakat dampingannya. Mencari sumber-sumber, melakukan pembelaan, menggunakan media, meningkatkan hubungan masyarakat, dan membangun jaringan kerja adalah tugas dari perlindungan;
4. Mendukung (*supporting*) mengacu pada aplikasi keterampilan yang bersifat praktis yang dapat mendukung terjadinya perubahan positif pada masyarakat (Suharto, 2005).

Berbagai permasalahan di atas menyebabkan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) berupa "Pemberdayaan Perempuan melalui Pendampingan Pengolahan Jamur Tiram Putih di Pondok Pesantren Mamba'ussunah Desa Kebaman, Banyuwangi" penting untuk dilakukan. Alasan lain pentingnya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini adalah adanya semangat pengasuh dan kaum perempuan di Pondok Pesantren Mamba'ussunah untuk mengembangkan jamur tiram putih yang sangat tinggi, iklim dan cuaca yang mendukung, lahan yang cukup, dan agar dapat meningkatkan tingkat kemandirian dan kreatifitas kaum perempuan yang sebagian besar berprofesi sebagai ibu rumah tangga.

## B. PELAKSANAAN DAN METODE

### Survei Lokasi Program Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan survei lokasi dilakukan di desa Kebaman kecamatan Srono Kabupaten Banyuwangi bersama pengasuh dan kaum perempuan di lingkungan Pondok Pesantren Mamba'ussunah dengan melihat kondisi budidaya jamur tiram, kondisi masyarakat sekitar, lapang, masyarakat sekitar, serta produk jamur tiram putih.

### Sosialisasi Program Pengabdian kepada Masyarakat

Program Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah kegiatan

pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh dosen yang bekerjasama dengan mitra. Melalui program ini dosen diharapkan mampu mentransfer ilmu pengetahuan dan teknologi agar bisa berkontribusi kepada masyarakat di desa mitra tempat melakukan pengabdian. Target dari program pengabdian kepada masyarakat ini adalah melakukan pengembangan budidaya jamur tiram putih melalui pengolahan produk jamur tiram putih menjadi berbagai produk olahan yang memiliki nilai jual yang lebih tinggi.

### Pemetaan Permasalahan pada Kegiatan Usaha Budidaya Jamur Tiram

Kegiatan pemetaan permasalahan bertujuan untuk menemukan berbagai permasalahan yang ada di Pondok Pesantren Mamba'ussunah pada saat melakukan kegiatan penjualan jamur tiram putih. List permasalahan ini yang akan dilanjutkan dengan penyusunan program rencana kerja.

### Penyusunan Program Rencana Kerja

Setelah tahap sosialisasi dan pengumpulan data sudah selesai, tahap selanjutnya adalah penyusunan program rencana kerja yang meliputi *forum group discussion* bersama kaum perempuan di lingkungan pondok pesantren serta pembuatan rencana kegiatan pendampingan pembuatan berbagai produk olahan jamur tiram putih.

### Pelaksanaan Program Kerja

Setelah tahap penyusunan program kerja selanjutnya adalah pelaksanaan program rencana kerja yang meliputi pembuatan kemasan menarik untuk produk jamur tiram putih, pendampingan kepada kaum perempuan untuk mengolah jamur tiram putih menjadi berbagai produk olahan jamur tiram putih, dan manajemen pemasaran kepada pelaku usaha budidaya jamur di Pondok Pesantren Mamba'ussunah.

### Pendampingan Pengolahan Jamur Tiram Putih

Pelaksanaan pendampingan pengolahan jamur tiram putih di Pondok Pesantren Mamba'ussunah sehingga kuantitas dan kualitas produk jamur tiram putih dapat ditingkatkan. Kegiatan ini diharapkan dapat

meningkatkan tingkat kemandirian dan kreatifitas kaum perempuan di lingkungan pondok pesantren.

### **Monitoring dan evaluasi berdasarkan indikator keberhasilan program**

Kegiatan ini dilaksanakan secara internal oleh P3M Politeknik Negeri Banyuwangi untuk menilai dan mengevaluasi tingkat efektivitas program yang dilaksanakan.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Kegiatan Survey Awal ke Lokasi Mitra**

Kegiatan ini berupa survey pendahuluan untuk mengetahui kebutuhan mitra yaitu Pondok Pesantren Mamba'ussunah dalam pemberdayaan kaum perempuan untuk pelatihan pengolahan jamur tiram putih. Pondok pesantren Mamba'ussunah telah memiliki rumah jamur tiram putih, namun masih dengan skala dan tahap yang sangat sederhana. Rumah jamur tiram putih tersebut menjual hasil produksi secara langsung dan tidak diolah dengan baik. Hal ini menyebabkan harga jual jamur tiram putih menjadi relative rendah apabila dibandingkan dengan mengolah produk jamur tiram putih menjadi produk olahan. Permasalahan lain yang dihadapi oleh pondok pesantren ini adalah terdapat banyak perempuan / Ibu-Ibu yang tidak bekerja, sehingga tidak mendapatkan penghasilan dan bergantung kepada suami sebagai kepala rumah tangga. Kegiatan survey awal ini bertujuan untuk mengetahui kebutuhan apa saja yang dibutuhkan oleh pondok pesantren Mamba'ussunah dan kaum perempuan untuk mengolah produk jamur tiram putih menjadi produk olahan.

### **Pembuatan Desain Kemasan Nugget Jamur Tiram Putih**

Teknologi usaha budidaya jamur tiram putih yang digunakan adalah pembuatan kemasan dan pendampingan pembuatan aneka produk olahan jamur tiram putih seperti nugget jamur tiram putih. Desain kemasan jamur yang menarik akan sangat berpengaruh terhadap kuantitas dan kualitas jamur tiram putih yang dihasilkan. Jamur tiram

membutuhkan kemasan yang tepat dan sesuai, agar hasil produksi jamur tiram dapat maksimal. Desain kemasan nugget jamur tiram putih dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Desain Kemasan Produk Olahan Jamur Tiram Putih

Keuntungan yang dapat dihasilkan dari kemasan produk jamur tiram putih ini adalah:

1. Jumlah jamur tiram yang dapat dijual semakin meningkat, karena kemasan produk yang menarik dapat membuat permintaan produk semakin meningkat.
2. Kualitas produk jamur tiram putih semakin meningkat, karena produk tertutup rapat dan terlindungi dari kontaminasi dari udara luar.
3. Biaya produksi dan biaya pemeliharaan relatif rendah dan cara pembuatan kemasan produk cukup mudah.
4. Pelaku usaha jamur tiram putih akan lebih mudah melakukan pengontrolan.
5. Penerimaan dan keuntungan yang didapat oleh pelaku usaha akan semakin meningkat karena produk jamur dapat dijual dengan harga yang lebih tinggi.

### **Pembuatan Produk Olahan Nugget Jamur Tiram Putih**

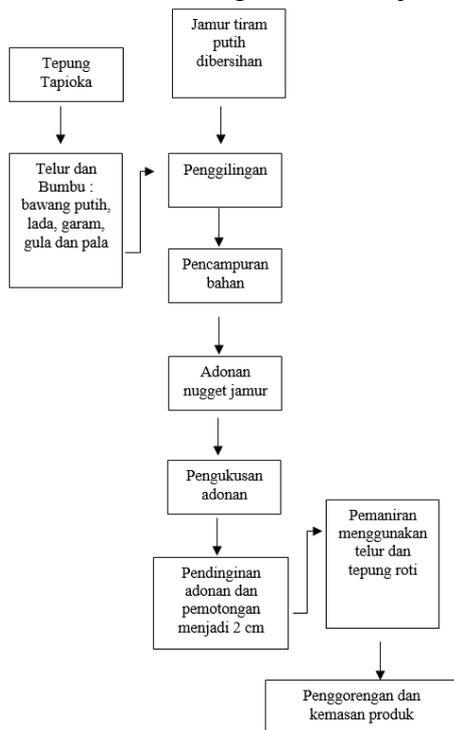
Teknologi lain yang akan diterapkan di kegiatan PKM ini adalah pembuatan produk olahan jamur tiram putih. Produk olahan jamur tiram putih antara lain pembuatan nugget jamur tiram dan abon jamur. Desain rencana pengolahan produk olahan dapat dilihat pada Gambar 4.

Kegiatan pemberdayaan perempuan di Pondok Pesantren Mamba'ussunah dan masyarakat sekitar diharapkan nantinya dapat menerapkan teknik pembuatan produk olahan jamur tiram putih (nugget jamur tiram putih). Kegiatan PKM ini diharapkan dapat

# Pemberdayaan Perempuan Melalui Pendampingan Pengolahan Jamur Tiram Putih di Pondok Pesantren Mamba'ussunah Kebaman, Banyuwangi

Riza Rahimi Bachtiar, Sari Wiji Utami, Kurniawan Muhammad Nur

mewujudkan masyarakat yang mandiri secara ekonomi dan sosial, meningkatkan keterampilan masyarakat untuk berwirausaha jamur tiram putih dan penerapan manajemen pemasaran serta meningkatkan kesejahteraan.



Gambar 4. Desain Rencana Pengolahan Produk Olahan

Tahap pembuatan produk olahan berupa nugget jamur tiram putih dapat dilihat pada Gambar 5 sampai Gambar 10.



Gambar 5. Persiapan Bahan dan Peralatan yang Dibutuhkan



Gambar 6. Memotong Jamur Tiram Putih dengan Potongan Dadu



Gambar 7. Mencampur Seluruh Bahan



Gambar 8. Seluruh Bahan Dikukus Kurang Lebih 1 Jam



Gambar 9. Adonan yang Sudah Matang Dipotong Sesuai Selera, Dilumuri Telur, dan Dibalut dengan Tepung Panir



Gambar 10. Nugget Siap untuk Dikemas dan Dikonsumsi

## Pelatihan Pembuatan Produk olahan Nugget Jamur Tiram Putih

Pelatihan pembuatan produk olahan nugget jamur tiram putih dilakukan di Pondok Pesantren Mamba'ussunah dengan melibatkan ibu-ibu yang tinggal di sekitar Pondok Pesantren. Hal ini dikarenakan sebagian besar ibu-ibu berprofesi sebagai ibu rumah tangga dan terdapat rumah jamur tiram di sekitar Pondok Pesantren. Jamur

tiram putih yang dihasilkan oleh pondok pesantren, hanya dijual secara segar tanpa diolah terlebih dahulu. Hal ini menyebabkan harga jual jamur tiram putih relative rendah, dan tidak mendapatkan keuntungan yang maksimal. Pelatihan dilakukan dengan tujuan untuk melatih kemandirian dan kekreatifitasan kaum perempuan di sekitar Pondok Pesantren. Kegiatan pelatihan pembuatan Nugget Jamur Tiram Putih dapat dilihat pada Gambar 11.



Gambar 11. Pelatihan Pembuatan Nugget Jamur Tiram Putih

#### D. PENUTUP

##### Simpulan

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Pondok Pesantren Mamba'ussunah dapat disimpulkan beberapa hal berikut. Kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan hingga saat ini antara lain: survey awal ke lokasi mitra, pembuatan desain kemasan untuk produk nugget jamur tiram putih, dan pembuatan produk nugget jamur tiram putih. Berdasarkan kegiatan survey pendahuluan diketahui permasalahan yang dihadapi pengelola pondok pesantren adalah: Rumah jamur tiram putih tersebut menjual hasil produksi secara langsung dan tidak diolah dengan baik. Hal ini menyebabkan harga jual jamur tiram putih menjadi relative rendah apabila dibandingkan dengan mengolah produk jamur tiram putih menjadi produk olahan. Permasalahan lain yang dihadapi adalah banyak perempuan/ibu-ibu yang tidak bekerja, sehingga tidak mendapatkan penghasilan dan bergantung kepada suami sebagai kepala rumah tangga.

##### Saran

Beberapa saran dari hasil kegiatan pengabdian ini sebagai berikut:

1. Pengelola pondok pesantren Mamba'ussunah sebaiknya melakukan kegiatan pelatihan pembuatan produk olahan jamur tiram putih secara berkelanjutan, sehingga kaum perempuan di sekitar pondok pesantren dapat meningkatkan kreativitas dan penghasilan.
2. Pemberian informasi akan berbagai manfaat dan keuntungan kegiatan pengolahan jamur tiram putih dapat dilakukan secara rutin, dan disampaikan ke kaum perempuan di sekitar Pondok Pesantren Mamba'ussunah, sehingga santri memiliki tingkat kekreatifitasan yang tinggi
3. Masih diperlukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat lanjutan mengenai pengembangan produk jamur tiram putih di Pondok Pesantren Mamba'ussunah, dikarenakan masih terdapat kekurangan variasi produk olahan jamur tiram putih tersebut.

##### Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Politeknik Negeri Banyuwangi yang telah mendanai Pengabdian kepada Masyarakat ini, serta seluruh pihak yang telah membantu terselenggaranya kegiatan.

#### E. DAFTAR PUSTAKA

- Suharto, E. (2005). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: Refika Aditama
- Syandrawati, K.N.I. (2016). Pemberdayaan Perempuan melalui Pendampingan Pengolahan Jamur Tiram dalam Pemenuhan Kebutuhan Keluarga di UKM Kampung Jamur Desa Wadungasih Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Universitas Negeri Surabaya*.
- Wisadirana, D. (2004). *Sosiologi Pedesaan*. Malang: UMM Press.